

ABSTRAKSI

Membuat brosur bukanlah semata pamer keindahan. Selain tata letak, komposisi, pemilihan gambar, tema, dan warna, brosur harus dapat mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Baik bertujuan untuk mengajak, membujuk, atau hanya menyampaikan informasi.

Proses dalam mendesain sebuah brosur harus memahami latar belakang perusahaan atau institusi, termasuk di dalamnya *corporate culture* yang ada. Pemahaman yang baik terhadap materi, akan mempermudah dalam menentukan tema serta konsep desain yang diinginkan.

Kendala dalam mendesain brosur tidak sebatas dari sisi non teknis. Kebanyakan kegagalan dalam mendesain brosur lebih banyak disebabkan karena desainer kurang memahami kemampuan teknis. Sehingga karya desain yang dibuat akan sulit diproduksi atau bahkan tidak dapat diproduksi. Desainer harus paham betul baik dari sisi teknis maupun non teknis, mulai konsep desain hingga proses cetak. Semua tahapan dan prosedur harus benar agar menghasilkan desain brosur yang berkualitas, baik dari sisi materi yang disampaikan, tampilan, komunikatif, serta mampu mengajak, membujuk, dan memberi informasi kepada khalayak yang ditargetkan.

Kata Kunci : Cetak, Brosur, Booklet, Leaflet